

## PENGARUH *NPL*, *LDR*, *BOPO*, DAN *CAR* TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI

Intan Juniarti<sup>1)</sup>, Ravika Permata Hati<sup>2)</sup>, Jayana Salesti<sup>3)</sup>, Ferri Firdaus<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan

email: [intanjuniarti@feb.unrika.ac.id](mailto:intanjuniarti@feb.unrika.ac.id)<sup>1</sup>, [ravika@fekon.unrika.ac.id](mailto:ravika@fekon.unrika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sjayana97.js@gmail.com](mailto:sjayana97.js@gmail.com)<sup>3</sup>, [ferrifirdausfff@gmail.com](mailto:ferrifirdausfff@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract.** *This research intends to examine the effect of Non Performing Loans (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses, Operating Income (BOPO), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on profitability in Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesian Stock Exchange. This research is quantitative in form with the population of all conventional commercial banks listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2020 to 2022 totaling 43 entities. The sample selection process was carried out using a purposive sampling technique and 10 samples were obtained. How to get data by searching online on the official website of the Indonesian stock exchange. The research shows the results that: Non Performing Loans (NPL) have a significant positive effect on profitability, Loan To Deposit Ratio (LDR) have a significant negative effect on profitability, Operating Expenses Operating Income (BOPO) have a significant negative effect on profitability, and Capital Adequacy Ratio (CAR) significant negative effect on profitability.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Operating Efficiency Ratio (BOPO), Profitability.*

**Abstrak.** Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan populasi seluruh bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2020 sampai 2022 berjumlah 43 entitas. Proses pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 10 sampel. Cara mendapatkan data dengan penelusuran secara online di situs resmi bursa efek Indonesia. Penelitian menunjukkan hasil bahwa: *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Profitabilitas.*

### PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha dengan bidang jasa keuangan. Menurut Kasmir (2017), entitas keuangan dengan aktivitas menghimpun dana debitur dan menyalurkan kembali dana debitur serta memberikan jasa-jasa lainnya merupakan definisi bank.

Dalam berita CNBC Indonesia, Keputusan *The Fed*, Bank Sentral AS dalam FOMC November 2023 merupakan *Fed Funds Rate (FFR)* ditetapkan di 5,25% sampai 5,50%. Dengan kondisi tersebut diperkirakan akan memberikan dampak terhadap ekspansi kredit perbankan menurut ekonom senior Halim Alamsyah. Dari berita tersebut dapat dipertimbangkan bahwa manajemen keuangan yang kuat

terhadap profitabilitas perbankan akan membawa pengaruh yang baik terhadap keadaan ekonomi sekarang.

Profitabilitas merupakan berapa banyak jumlah laba yang bisa dihasilkan perusahaan. Menurut Munawir (2007) dalam buku Khasanah (2023), kemampuan entitas dalam menghasilkan laba sebanyak-banyaknya disebut profitabilitas. Menurut Sudana (2019), profitabilitas adalah kemampuan entitas dalam pemanfaatan sumber properti entitas seperti aset, ekuitas, atau penjualan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas dan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menghitung profitabilitas entitas dengan membandingkan nilai aset. Menurut Husnan (1998) dalam buku Darmawan (2018), kinerja entitas yang baik ditunjukkan dengan besarnya *ROA*, karena tingkat kembalian (*return*) yang semakin besar. Menurut Mabrurroh (2004) dalam penelitian Armereo (2015), *Non performing loan (NPL)*, Beban operasional pendapatan operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio-rasio bank yang mempengaruhi *ROA*.

*Non Performing Loan (NPL)* merupakan kredit macet atau tertunggak. Menurut Hariyani (2013), *NPL* merupakan penggolongan kredit yang dibagi menjadi beberapa golongan.

Berdasarkan pengertian di atas, penggolongan kredit dalam entitas jasa keuangan dibagi menjadi kolektibilitas 1 sampai 5 yang dikutip dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum nomor 40/POJK.03/2019. Aturan tersebut bermanfaat sebagai tolak ukur dalam

menghitung Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

PPAP merupakan pencatatan kerugian dari kredit macet secara bertahap. Menurut kutipan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan PPAP Bank Perkreditan Rakyat Nomor 33/POJK.03/2018, PPAP merupakan pembentukan cadangan biaya dengan jumlah persentase berdasarkan penggolongan kualitas Aset Produktif dari baki debit pinjaman.

*LDR* merupakan perhitungan yang membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan total modal yang dimiliki. Menurut Kasmir (2014), *LDR* adalah pengukuran jumlah kredit yang dikeluarkan dan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal yang dimanfaatkan.

BOPO merupakan perhitungan mengenai biaya yang dibandingkan dengan pendapatan untuk mengetahui keefisiensi suatu perusahaan dalam memaksimalkan labanya. Menurut Hasibuan (2017), rasio yang mempunyai tolak ukur perbandingan dari biaya operasional dan pendapatan operasional dalam periode yang sama merupakan rasio BOPO.

*CAR* merupakan pengukuran modal terhadap aset yang mengandung resiko. Menurut Hery (2019), rasio dengan pengukuran kelayakan modal entitas sebagai penunjang aset yang mengandung resiko.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan dari studi sebelumnya yang meneliti pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas bank, seperti Manikam (2013) yang menemukan pengaruh signifikan *CAR*, *NPL*, *LDR*, dan BOPO terhadap *ROA* dengan *CAR* berpengaruh positif, Sudarmawanti dan

Pramono (2017) yang menyatakan CAR berpengaruh negatif dan mendukung hasil penelitian ini, serta Andira (2021) yang menunjukkan LDR dan BOPO tidak signifikan berbeda dari temuan saat ini; perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode data 2020–2022 yang mencakup masa pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi, serta ditemukannya anomali pengaruh negatif CAR terhadap ROA yang menjadi kontribusi ilmiah baru.

Penguatan dasar teori dalam penelitian ini merujuk pada temuan-temuan terbaru (2020–2023), di antaranya Prabowo dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan NPL menurunkan ROA karena mencerminkan penurunan kualitas aset, Tandelilin et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa LDR yang tinggi dapat menekan profitabilitas jika tidak diimbangi dengan kualitas kredit yang baik, Putra dan Kurniawati (2023) yang menunjukkan bahwa tingginya BOPO mencerminkan efisiensi yang buruk dan berdampak negatif terhadap ROA, serta Gunawan et al. (2020) yang menyoroti bahwa meskipun CAR mencerminkan kestabilan bank, nilai yang terlalu tinggi justru dapat menunjukkan idle capital yang tidak optimal dalam menghasilkan laba.

Perumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini merupakan apakah NPL, LDR, BOPO, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia?

Setelah rumusan masalah didapatkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap

Profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI sebanyak 43 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan sampel diperoleh sebanyak 10 perusahaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menelusuri secara online ke situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov ( $\text{sig.} > 0,05$ ) untuk memastikan distribusi residual normal, uji multikolinearitas melalui VIF ( $< 10$ ) dan Tolerance ( $> 0,10$ ) yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser ( $\text{sig.} > 0,05$ ) yang mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (nilai 2,000) yang menandakan tidak adanya autokorelasi.

### HASIL PENELITIAN

Hasil analisis dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,817	,520		20,820	,000
	x1	,093	,040	,129	2,335	,028
	x2	-,013	,002	-,353	-6,728	,000
	x3	-,101	,006	-,843	-16,523	,000
	x4	-,011	,003	-,181	-3,743	,001

a. Dependent Variable: y

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,152	4	12,538	112,011	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,798	25	,112		
	Total	52,950	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x4, x2, x3, x1

Tabel 3. Hasil Uji R<sup>2</sup>

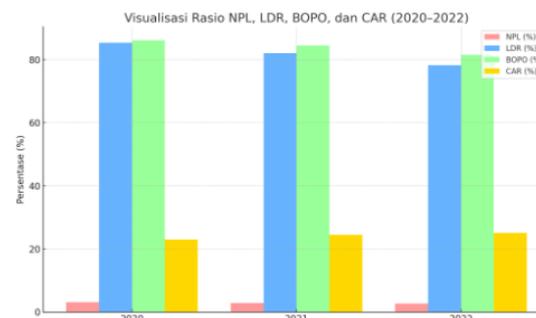
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,881 <sup>a</sup>	,777	,741	,53202	2,000

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Berikut adalah grafik batang yang memvisualisasikan rasio NPL, LDR, BOPO, dan CAR selama tahun 2020 hingga 2022. Grafik ini menunjukkan tren penurunan yang ideal pada NPL, LDR, dan BOPO, serta peningkatan CAR. Namun, peningkatan CAR ternyata tidak sejalan dengan peningkatan ROA, yang mengindikasikan adanya anomali dalam hubungan tersebut.

Gambar 1. Visualisasi Rasio NPL, LDR, BOPO, dan CAR (2020-2022)



Meskipun secara teori CAR yang tinggi seharusnya meningkatkan ROA karena mencerminkan kemampuan permodalan yang kuat untuk ekspansi kredit, hasil penelitian ini justru menunjukkan pengaruh negatif, yang dapat dijelaskan oleh adanya idle capital akibat pemanfaatan modal yang tidak optimal, kebijakan konservatif bank pasca-pandemi dalam menjaga cadangan

modal untuk mengantisipasi risiko kredit, serta tingginya biaya oportunitas dari modal yang tidak digunakan secara produktif, sejalan dengan temuan Gunawan et al. (2020) yang menyatakan bahwa hubungan antara CAR dan ROA tidak selalu linier dan sangat bergantung pada strategi manajemen modal masing-masing bank.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian yang dilakukan dengan uji t menunjukkan nilai t hitung 2,335 dengan nilai sig sebesar 0,028 yang berarti variabel *NPL* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manikam (2013) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017), dan Suryaningsih (2015).

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian yang dilakukan dengan uji t menunjukkan nilai t hitung – 6,728 dengan nilai sig sebesar 0,00 yang berarti variabel *LDR* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andira (2021), Kurniawan (2016), dan Manikam (2013), dan Utami (2018).

### **Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian yang dilakukan dengan uji t menunjukkan nilai t hitung –

16,523 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017), dan Andira (2021), dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manikam (2013), Kurniawan (2016), dan Utami (2018).

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian yang dilakukan dengan uji t menunjukkan nilai t hitung – 3,743 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti variabel *CAR* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017), dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manikam (2013), Kurniawan (2016), dan Utami (2018).

### **Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian yang dilakukan dengan uji f menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti variabel *NPL*, *LDR*, BOPO, dan *CAR* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *NPL* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, yang berarti ketika meningkatnya kredit yang bermasalah tidak mengurangi rasio profitabilitas (*ROA*) sesuai dengan teori. Hal ini kemungkinan disebabkan dengan meningkatnya *NPL* akan mengurangi nilai aset dan dibentuk sebagai PPAP sehingga rasio *ROA* tidak menurun. *LDR* dan *BOPO* secara partial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas dan sesuai dengan teori, yang mana ketika meningkatnya *LDR* dan *BOPO* maka Profitabilitas perusahaan akan menurun. *CAR* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas dan tidak sesuai dengan teori, dimana dengan banyaknya modal yang dimiliki akan bisa memanfaatkan modal tersebut sebagai pendanaan perusahaan dalam mencari profit. Variabel *NPL*, *LDR*, *BOPO*, dan *CAR* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil signifikansi 0,000 di uji F.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pihak bank sebaiknya lebih memanfaatkan dan merencanakan pemakaian modal dengan lebih baik agar rasio *CAR* tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya sebagai variabel penelitian serta memperpanjang periode penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, bervariasi dan akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

Andira, Ayu. (2021). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan

Operasional (*BOPO*) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

Armereo, Crystha. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 49.

Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan (Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia)*. FEBI UIN Suka Press : Yogyakarta.

Hariyani, Iswi. (2013). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta:Bumi Aksara.

Hery. (2019). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Grasindo.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (cetakan ke-7)*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada

Khasanah, Uswatun dkk. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Global Ekklusif Teknologi.

Kurniawan, Sigit Dwi. (2016). Pengaruh *CAR*, *NPL*, *BOPO*, *LDR*, Cash Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Manikam, Johar. (2013). Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Persero di Indonesia Periode 2005-2012. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sudana, I. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sudarmawanti, Erna. Pramono, Joko. (2017). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)*. *Among Makarti, Vol.10 No.19*.
- Suryaningsih, Andi Fitriani. (2015). Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Latiemojong Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Utami, Novi Tri. (2018). Analisis Pengaruh Bi Rate, Inflasi, Car, Ldr, Npl, Bopo dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Tahun 2018. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Widya Dharma. Klaten.